

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Konstruksi bambu di Masjid Saka Buana di Banten memberikan pandangan yang mendalam tentang penggunaan bahan alami dalam desain bangunan modern dan modifikasi alami, terutama pada tempat ibadah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai data yang diperoleh mulai dari pengantar hingga metode penelitian serta data yang sudah ada, akan mengarah kepada kesimpulan akhir sebagai tempat penjelasan utama, maksud dari semua hasil wawancara dan data yang tersedia di bagian sebelumnya, terutama dalam hal diskusi.

5.1 Simpulan

Melalui pembahasan awal dengan judul “Analisis Sistem Konstruksi Menggunakan Material Bambu pada Masjid Saka Buana di Banten,” dijelaskan secara mendalam tentang penggunaan bambu sebagai bahan alternatif dalam konstruksi. Bambu dimodifikasi agar menghasilkan desain yang diinginkan dan sesuai dengan rencana, serta dapat digunakan secara fungsional dan bernilai arsitektur yang diperbarui. Ini mengubah material alami menjadi bangunan modern yang dapat digunakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa bambu memiliki potensi besar sebagai bahan konstruksi di masa depan. Untuk pengembangannya, dibutuhkan penelitian atau analisis data terkait setiap bangunan yang menggunakan bambu alami dari sudut pandang arsitektur, baik dalam struktur maupun konstruksinya. Diharapkan penggunaan bambu dalam struktur dan konstruksi akan menunjukkan pengaruh dari pemahaman ini. Meskipun studi kasus utama adalah sebuah tempat ibadah untuk umat Muslim, konsep ini juga bisa diterapkan pada hunian, fasilitas publik, dan bangunan ramah lingkungan lainnya secara autentik dan spesifik, sesuai dengan lokasi dan konteks yang bisa digunakan baik untuk umum maupun pribadi.

Berdasarkan analisis ini, sebagai kesimpulan, bisa menjadi dasar pemikiran tentang pentingnya bahan alami bambu, bukan hanya sebagai hiasan atau aksesoris bangunan. Bambu juga dapat digunakan dalam struktur dan konstruksi dari berbagai gaya arsitektur lainnya. Hal ini terbukti dari studi kasus yang menunjukkan bagaimana Masjid Saka Buana berdiri kokoh dan dapat bertahan selama hampir dua dekade dalam penelitian arsitektur. Setiap bangunan memiliki kekuatan dan keunikannya, meskipun mungkin terbuat dari bahan yang sama, karena setiap lokasi dan kondisi bahan serta desainnya berbeda.

Masjid ini menggunakan sedikit bagian dari bambu pada lantainya, sehingga desain dan bahan lantai keramik dipilih untuk area perkerasan komposit. Hal ini dilakukan agar bangunan luar dan dalam nyaman dan mudah dirawat. Semua data ini didapat dari wawancara pribadi yang membahas masjid ini.

Meskipun lantai keramik dipilih, konsep alami masjid tetap terlihat sesuai dengan rencana yang dimodifikasi.

Pada bagian dinding masjid, penggunaan struktur dinding juga tidak bisa diabaikan. Dinding dimodifikasi dengan bata merah dan batako pada area untuk wudhu, serta dinding berbatu di ruang wudhu agar catnya tidak cepat rusak. Jika dihitung, sekitar 1/3 bagian adalah modifikasi pada area shalat dan setengah dinding di ruang wudhu adalah bebatuan, yaitu batako dan bata merah pada dinding untuk kamar mandi laki-laki. Semua ini merupakan hasil modifikasi untuk menggabungkan konsep modern dengan elemen tradisional melalui penggunaan bambu.

Dalam struktur atap bisa disimpulkan bahwa semuanya menggunakan bambu dari dalam dan luar. Namun, pada atap ini terdapat plafon anyaman bambu yang dipasang di sekeliling atap pada setiap pemasangan supaya tidak ada rembesan. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara, bukan hanya dari buku, karena buku hanya sebagai rujukan. Anyaman bambu sudah dinyatakan sebagai penutup untuk semua bangunan yang memakai bahan bambu. Setelah itu, atap luar diberi atap semprot sebagai bahan yang dapat mengalirkan air hujan dengan baik, serta mudah diganti atau dirawat jika ada kerusakan. Menurut Bapak Hardiansyah, yang merupakan bagian umum dari Masjid Saka Buana, ini adalah alasan mengapa atap dari tegola dipasang.

5.2 Saran

Saran di dalam pembahasan Masjid Saka Buana ini dimaksudkan agar arahan dari sebuah kesimpulan tadi bisa menjadi pembelajaran di masa mendatang untuk di analisis juga bagi yang di peruntukkan pada bidang ini terutama arsitektur maka dari itu saran harus bisa bersifat persuasif dari apa yang telah di tuliskan pada karya tulis ini melalui studi kasus mengenai bambu pada bangunan masjid terbesar, ada 2 saran yang penulis berikan agar bermaksud mencapai pada tujuan bahasan sehingga menjadi kajian nyata di masa mendatang bahkan setelah ini di tuliskan.

5.2.1 Saran untuk Program Studi Arsitektur

Memasukkan sebuah saran pada perguruan tinggi terutama pada program studi arsitektur sebagai kajian yang bisa diberi informasi bagaimana material atau bahan dapat dimodifikasi atau melakukan variasi jenis desain dengan bahan selain dari pada bentuk serta jenis macam kayu sebagai ornamen di pembahasan sebelumnya, dan juga sebagaimana itu mampu berdampak serta di terapkan pada bambu untuk menciptakan desain yang lebih kreatif serta fungsional tetap berjalan seperti pada maksud itu dipasangkan atau bahkan baru ter-desain konsep pada suatu bangunan lain selain dari bangunan kecil pada umumnya dan mampu diterapkan idenya macam pada Masjid Saka Buana ini nantinya.

Penelitian ini memang harus berdampak dalam pola yang nantinya bisa dilakukan pada desain sehingga penerapannya tetap bisa sejalan dengan kaidah atau pada pustaka yang ada selain dari acuan pustaka pada bahasan bab 2, karena bisa ilmu konstruksi bangunan bambu ini di tulis selain dari acuan pada bahasan bab 2 di dalam karya tulis ini sehingga membawa minat baru dalam program studi arsitektur pada pemahaman struktur konstruksi material dan bahan di kemudian hari.

5.2.2 Saran untuk Mahasiswa Arsitektur

Dalam pemahaman pada segi yang mempelajari bidang material terutama bambu yang di modifikasi di sarankan membaca terutama pada kajian pustaka bab 2 melalui tulisan Heinz Frick mengenai kegunaan konstruksi bambu yang dimana ia telah mendedikasikan segala aspek pengetahuannya dalam penggunaan material bambu selain kayu serta dalam kesederhanaan desain yang sama dan mampu di terapkan pada posisi bangunan apapun, namun dari kajian pustaka dan pemahaman lapangan pada tulisan ini mencoba memberikan wawasan yang lebih mengenai kegunaan bahan material bambu pada konstruksi bangunan yang luas serta besar dan dalam fungsi yang spesifikasinya mampu dirunjang oleh material ini lebih banyak digunakan pada bangunan ini.

Saran ini bertujuan mampu memberikan dorongan pengetahuan atau keinginan dalam ber proses melalui pembahasan pada kegunaan bambu selain sebuah hiasan rumah saja, namun banyak fungsi yang mampu dikembangkan dari teknik sederhana yang dikenalkan dalam pustaka pada bab 2 dan juga dalam kajian pembahasan bab 4 sebagaimana mereka dapat disatukan ilmu dasar dan juga terapan nyata.